

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Simulasi Mengajar Calon Kepala Sekolah Penggerak)

Satuan Pendidikan : SMAS ALHILAAL AMBON
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / Semester : X/2
 Tema : Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan
 Sub Tema : Siklus Hidrologi
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Pendekatan Scientific Learning ini diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi Siklus Hidrologi dan memiliki sikap mandiri, kerja sama, percaya diri dan selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN	
Guru membuka kegiatan dengan salam, dilanjutkan dengan doa. Kemudian guru mengecek kehadiran peserta didik.	
Menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran dengan topik yang akan diajarkan, menyampaikan garis besar cakupan materi dengan langkah – langkah pembelajaran.	
KEGIATAN INTI	
KEGIATAN LITERASI	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat gambar dan bahan bacaan terkait materi siklus hidrologi
<i>Critical Thinking</i>	Guru membantu memancing peserta didik untuk menemukan ide baru untuk mengajukan pertanyaan – pertanyaan ataupun arahan – arahan sedeserhana
<i>Collaboration</i>	Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, dan mengumpulkan informasi terkait materi siklus hidrologi : <ul style="list-style-type: none"> ➢ Kelompok 1 : membahas tentang evaporasi ➢ Kelompok 2 : membahas tentang transpirasi ➢ Kelompok 3 : membahas tentang kondensasi ➢ Kelompok 4 : membahas tentang presipitasi
<i>Communication</i>	Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan hasil diskusi secara klasikal tentang penyelesaian masalah siklus hidrologi sesuai dengan pemahamannya serta diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum jelas terkait materi diskusi

Creativity	Setiap kelompok mengumpulkan hasil dan kesimpulan diskusinya yang dikerjakan didalam buku tugas dan untuk setiap kelompok dengan unjuk kerja benar akan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat untuk penilaian portofolio.
KEGIATAN PENUTUP	
Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan, guru meminta peserta didik untuk lebih banyak mencari sumber belajar terkait dengan materi siklus dengan materi siklus hidrologi.	
Guru mengajak siswa untuk menjaga kesehatan, selalu mematuhi protokol kesehatan dan tetap semangat dalam belajar serta guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam.	

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

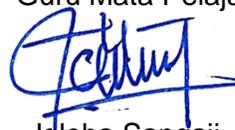
- Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan : Penugasan
- Penilaian Keterampilan : Pembuatan Unjuk Kerja (Gambar siklus secara lengkap)

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Jaleha Sangaji, S.Pd
NIP. 19780322 200604 2 004

Ambon, 08 November 2021
Guru Mata Pelajaran



Jaleha Sangaji, S.Pd
NIP. 19780322 200604 2 004

LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok 1

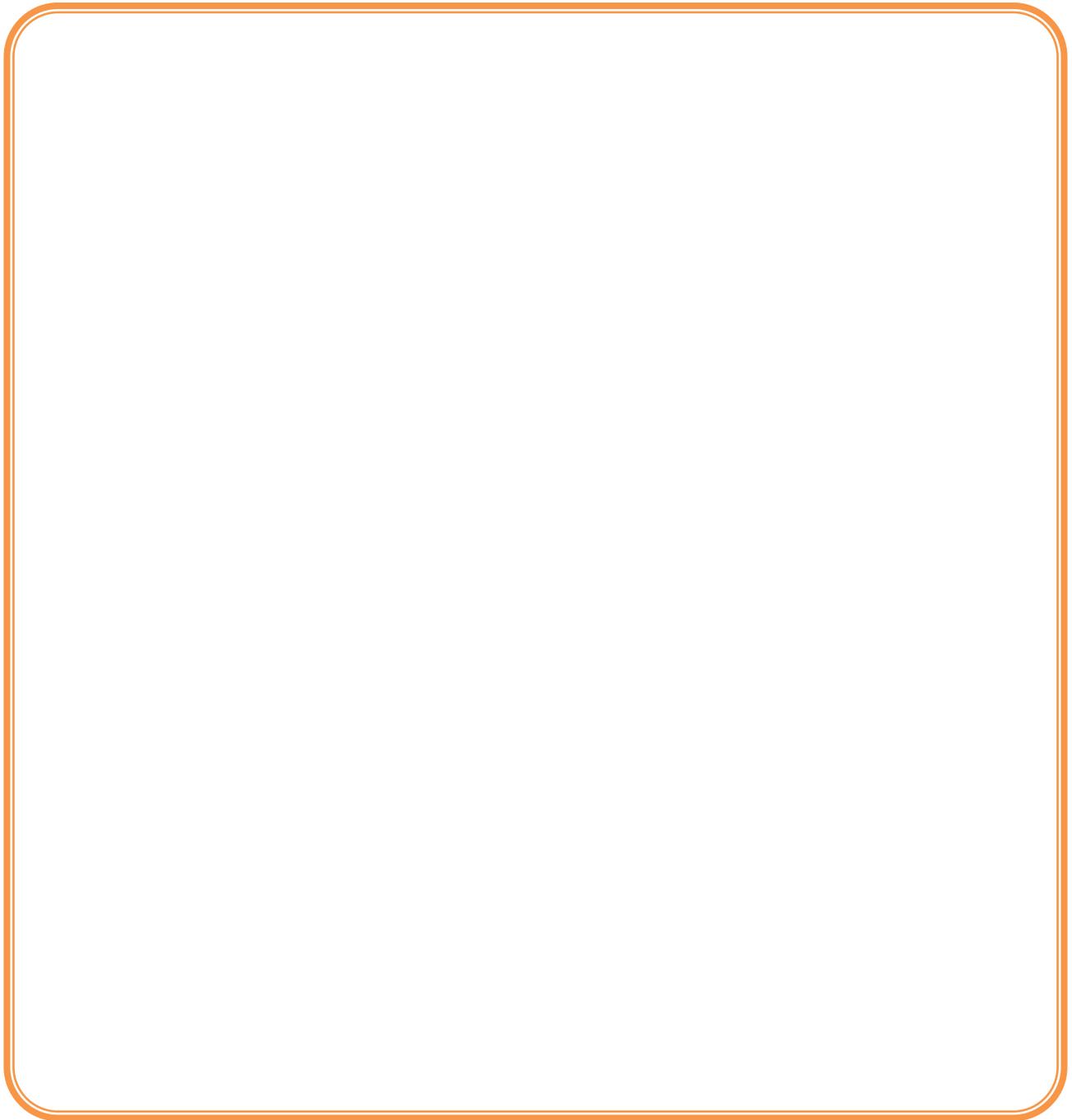
Nama :
.....
.....
.....



LEMBAR KERJA SISWA

Kelompok 2

Nama :
.....
.....
.....



LEMBAR KERJA SISWA

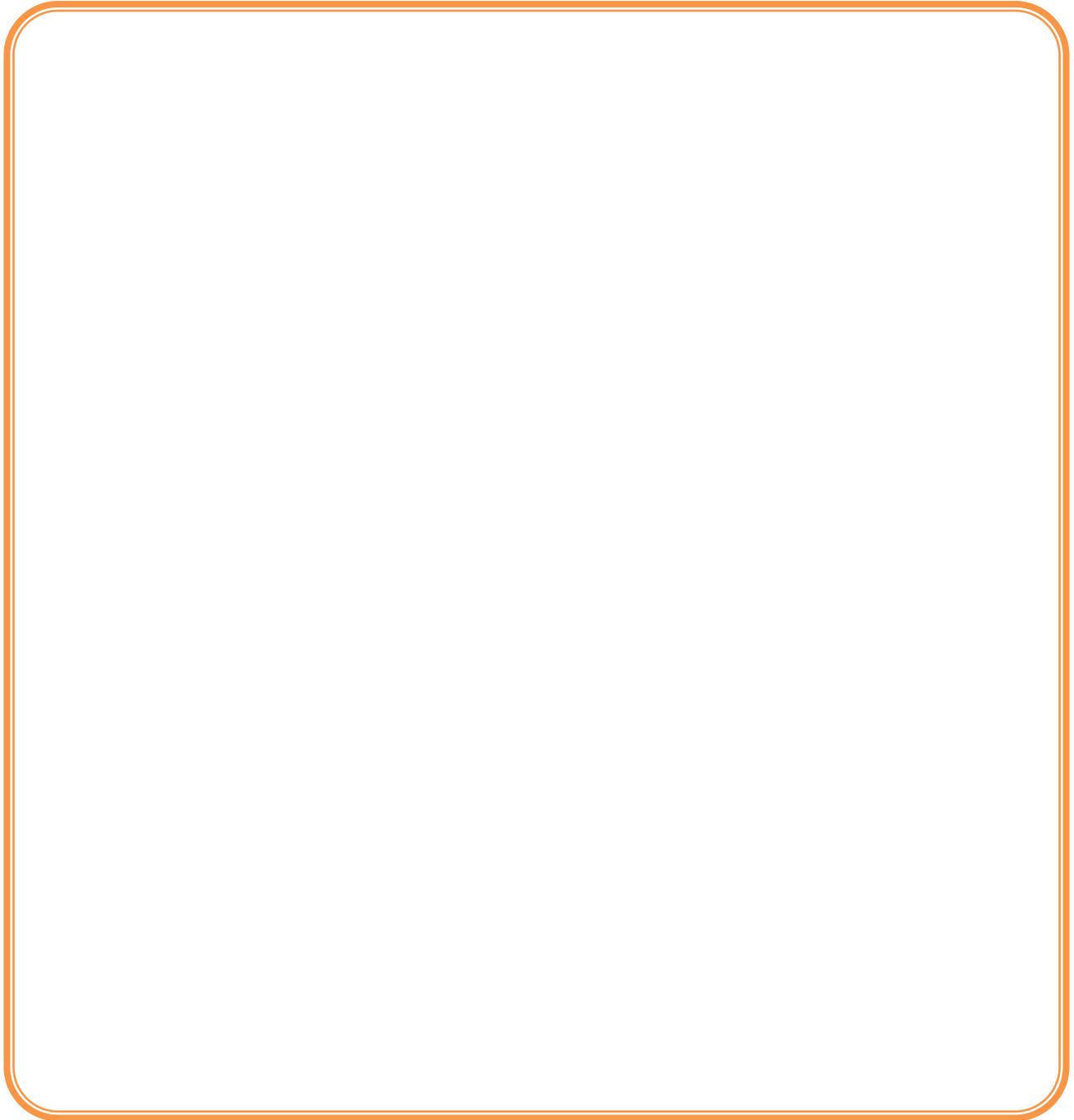
Kelompok 3

Nama :

.....

.....

.....



LEMBAR KERJA SISWA

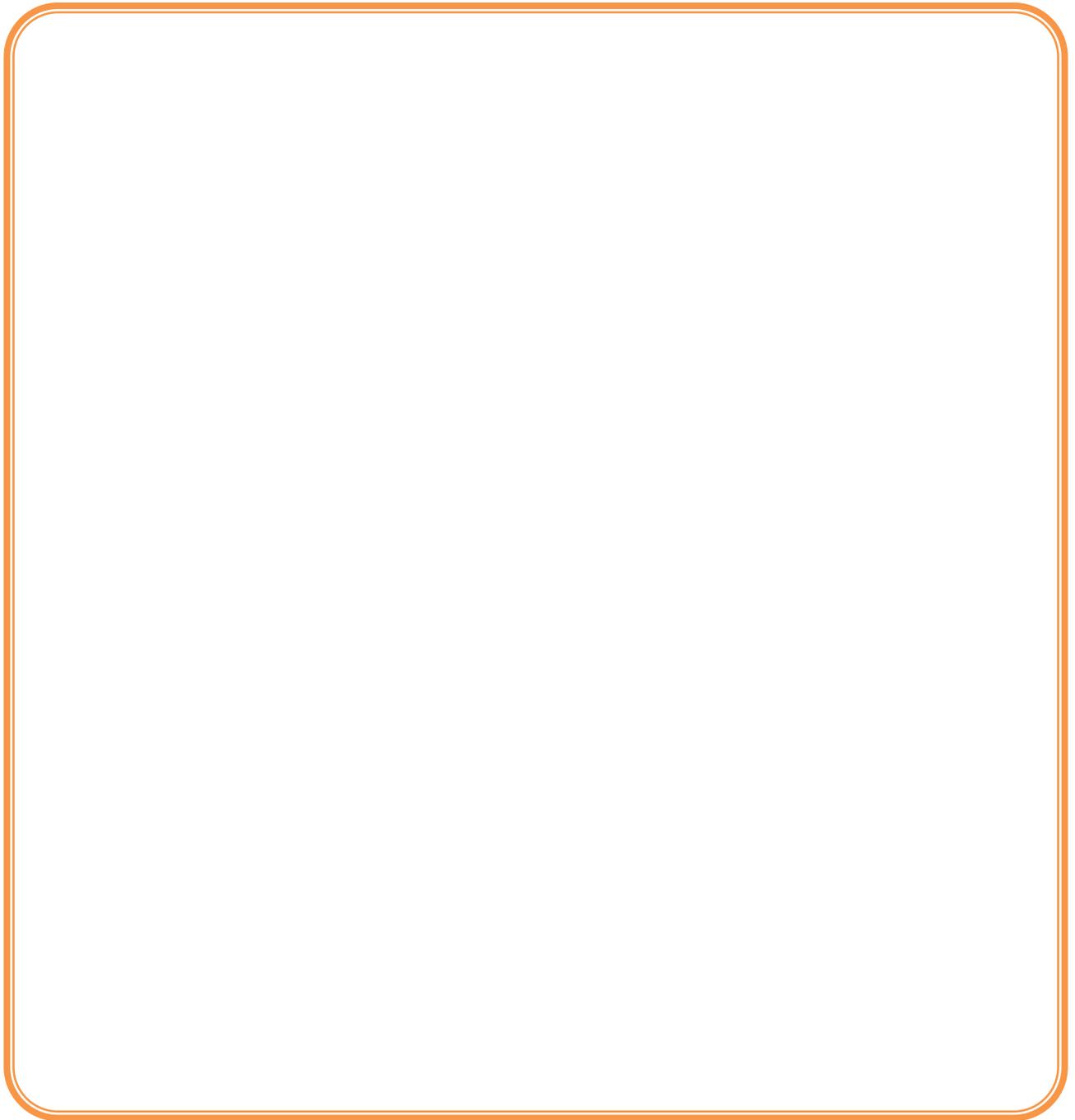
Kelompok 4

Nama :

.....

.....

.....



**Lampiran
Bahan Ajar**

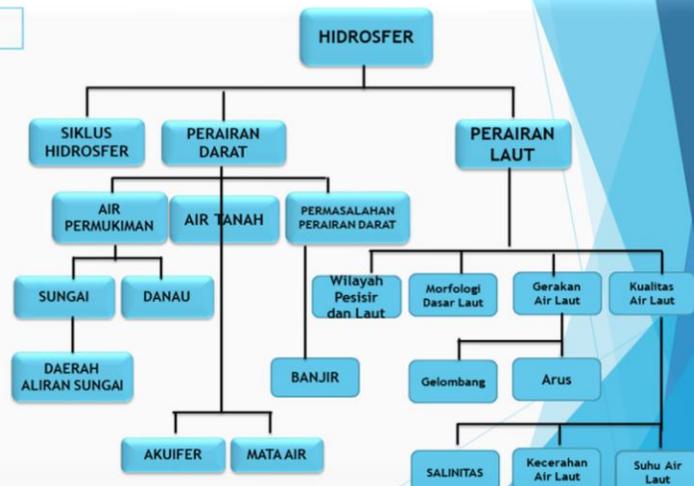
DINAMIKA HIDROSFER

Oleh :
Ny.Jaleha Sangaji.S.Pd

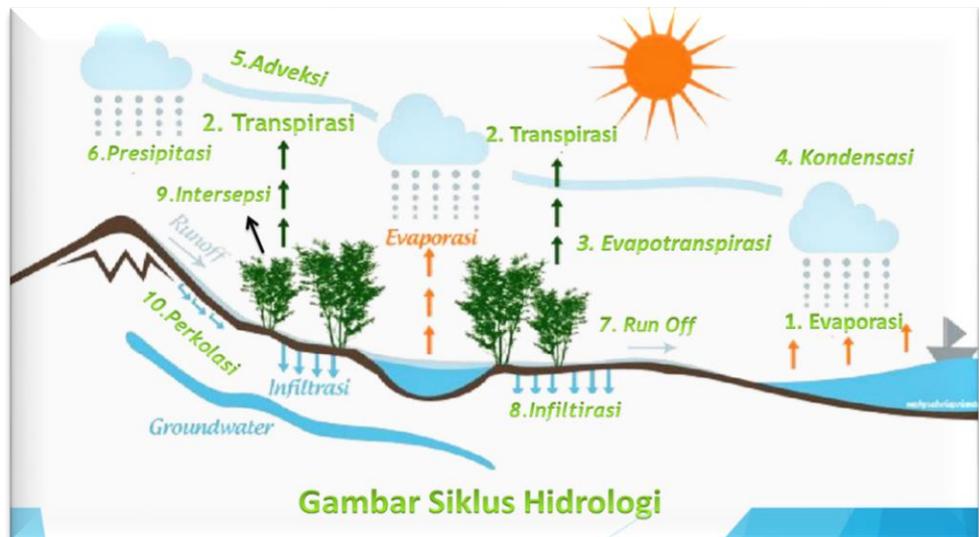
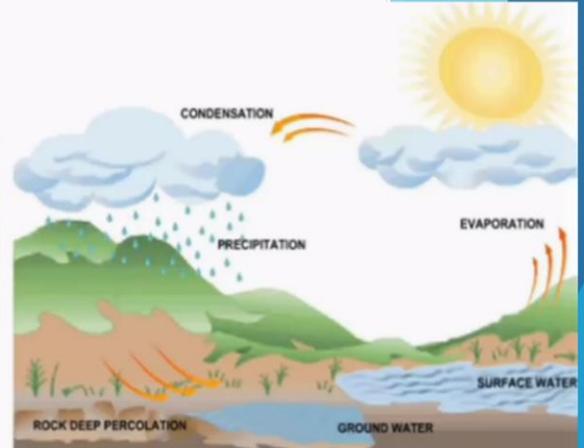
STANDAR KOMPETENSI:
Menganalisis unsur-unsur geosfer.

KOMPETENSI DASAR:
Menganalisis hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan di muka bumi

PETA KONSEP



Siklus air atau siklus hidrologi adalah sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer.



Gambar Siklus Hidrologi

TAHAPAN – TAHAPAN SIKLUS HIDROLOGI

1. Evaporasi atau Penguapan Seluruh Air

Evaporasi merupakan tahap pertama yang terjadi pada sebuah siklus hidrologi dimana pada tahap ini terjadi penguapan pada air yang berada di sungai dan lainnya. Sungai, danau dan laut serta tempat lainnya kemudian dianggap sebagai badan air lalu air yang menguap akan menjadi uap air.

Air yang ada di seluruh badan air kemudian menguap karena panasnya sinar matahari dan penguapannya disebut juga sebagai tahap evaporasi. Penguapan atau evaporasi lebih jelasnya adalah proses perubahan molekul cair menjadi molekul gas, maka air berubah menjadi uap.

2. Transpirasi atau Penguapan Air di Jaringan Mahluk Hidup

merupakan proses penguapan meski penguapan yang terjadi tidak hanya pada air yang tertampung dalam air.

Namun memiliki bentuk penguapan yang terjadi pada bagian tubuh makhluk hidup khususnya pada hewan, tumbuhan serta prosesnya sama dengan tahap evaporasi.

3. Evapotranspirasi

Evapotranspirasi sebagai suatu proses penggabungan tahap transpirasi serta tahap evaporasi sehingga kemudian pada tahap ini air yang menguap kemudian akan lebih banyak lagi.

Evapotranspirasi juga adalah tahap penguapan dimana molekul cair yang menguap adalah seluruh jaringan pada makhluk hidup dan air.

Tahap Evapotranspirasi sendiri sebagai tahap yang paling mempengaruhi jumlah air yang terangkut atau siklus hidrologi

4. KONDENSASI

Setelah melalui empat tahap sebelumnya, tahap berikut adalah tahap kondensasi dimana pada tahap ini air yang telah menguap kemudian berubah menjadi partikel es.

Partikel es yang dihasilkan sendiri sangat kecil dan terbentuk dikarenakan suhu dingin pada ketinggian atmosfer bagian atas.

5. ADVEKSI

Adveksi merupakan suatu tahap yang tidak terjadi siklus hidrologi pendek didalamnya, dan hanya berada pada siklus hidrologi panjang.

Pada tahap ini yang terjadi adalah perpindahan awan dari satu titik ke titik lainnya atau disebut juga sebagai awan di langit yang menyebar.

6. PRESIPITASI

Proses presipitasi sebagai tahap mencairnya awan karena tidak mampu menahan suhu yang kian lama kian meningkat.

Pada tahap ini sendiri kemudian akan terjadi salah satu gejala alam yang dinamakan dengan hujan atau jatuhnya butiran air ke permukaan bumi. Jika suhu sekitar kurang dari 0 derajat celcius, kemudian akan terjadilah hujan es hingga hujan salju

7. Aliran Permukaan (*Run Off*)

dimana pada tahap ini air hujan kemudian akan bergerak. Pergerakan yang terjadi dari permukaan yang lebih tinggi ke yang lebih rendah dengan sebelumnya melalui berbagai saluran.

Saluran yang dimaksud diantaranya sungai, got, laut, danau hingga samudera.

8. INFILTRASI

Infiltrasi menjadi tahap terakhir dalam siklus hidrologi, tahap ini merupakan tahap dimana air hujan kemudian berubah menjadi air tanah.

Air hujan yang turun ke bumi sendiri tak seluruhnya mengalir seperti pada tahap limpasan, namun demikian akan mengalir pula ke tanah.

Proses perembesan air hujan ke pori-pori tanah inilah yang kemudian disebut sebagai infiltrasi untuk kemudian kembali ke laut secara keseluruhan

9. INTERSEPSI

Intersepsi adalah proses tertahannya air hujan pada permukaan tanaman yang kemudian diuapkan kembali ke atmosfer.

Air hujan yang jatuh di atas tanaman tidak langsung sampai ke permukaan tanah. Air ditampung dulu oleh tajuk atau kanopi, batang, dan cabang tanaman. Akibatnya, ada air hujan yang tidak pernah sampai ke tanah.

Air langsung menguap setelah terkena sinar matahari. Air itu disebut air intersepsi.

10. PERKOLASI

Dalam tahap ini, air yang diserap melalui pori-pori tanah, bergerak secara vertikal maupun horizontal menuju muka air tanah.

